



Kota Yogya akan Bentuk Kampung Panca Tertib

YOGYA, TRIBUN - Meski selama ini upaya mewujudkan ketertiban dan kenyamanan lebih banyak dilakukan Dinas Ketertiban (Dintib), namun partisipasi masyarakat juga sangat diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut.

Kepala Dintib Kota Yogyakarta, Nurwidihartana, memaparkan, sepanjang 2014 tercatat ada 4.182 pelanggaran melalui operasi nonyustisi, 1.807 pelanggaran melalui operasi gabungan, dan sebanyak 1.340 pelanggaran melalui operasi pro-yustisi.

"Namun meski kami sudah menertibkan ribuan pelanggaran, keluhan yang masuk ke Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK) tetap banyak sekitar 191 keluhan. Kebanyakan masih terkait tentang kondisi keamanan dan ketertiban Kota Yogyakarta," jelas Nurwidi, Selasa (14/4).

Menurutnya, operasi yang selama ini dilakukan Dintib Kota Yogyakarta bisa saja belum maksimal dan kinerja petugas belum bisa dirasakan masyarakat. "Oleh karena itu, perlu dilakukannya pendekatan lain yaitu adanya partisipasi masyarakat," ujarnya.

Wacana membentuk Gerakan Kampung Panca Tertib merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Yogyakarta untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat tersebut. Sehingga efeknya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.

"Sebagai tahap awal, kami akan membuat dua kampung sebagai laboratorium. Tapi hingga saat ini belum bisa ditentukan kampung apa saja. Namun yang jelas dengan keberadaan Kampung Panca Tertib ini, mereka bisa fokus untuk mewujudkan ketertiban dalam bidang yang dekat dan sesuai dengan kondisi kampung mereka," jelasnya.

Nurwidi menyebutkan, ada lima jenis ketertiban yang akan menjadi fokus gerakan ini. Yaitu tertib daerah milik jalan, tertib lingkungan, tertib bangunan, tertib sosial, dan tertib usaha.

Ia mencontohkan, tertib usaha adalah penertiban yang menasar bidang usaha seperti perhotelan. Atau bisa juga tertib daerah milik jalan yang menertibkan pedagang kaki lima dan parkir.

Gerakan ini nantinya juga akan dituangkan dalam sebuah Peraturan Wali Kota Yogyakarta. Harapannya dengan adanya Perwal, gerakan ini bisa dilakukan secara masif di semua lapisan masyarakat.

"Saat ini kami masih akan menyusun *grand design*-nya. Semoga bisa segera terlaksana," kata Nurwidi. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005